

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh Jamsostek terhadap Kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Alasan digunakannya penelitian penjelasan ini adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini digunakan suatu hipotesis yang berkaitan dengan analisis data yang diteliti, disertai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan observasi.

Singarimbun (1995:5) mengungkapkan apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*). Berdasarkan pengertian mengenai penelitian penjelasan tersebut maka hasil dari penelitian ini akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemberian Jamsostek terhadap kinerja karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi sehingga sesuai dengan tujuan serta perumusan dari masalah dalam penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan didepan.

## B. Variabel dan Skala Penelitian

Untuk menentukan apa yang akan diteliti, data apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara mengukurnya, maka dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui variabel penelitian dan skala pengukuran sebagai berikut:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Singarimbun (1995:33) merupakan “Konsep yang diberi nilai lebih dari satu”. Dengan demikian, maka penelitian ini perlu menyusun suatu model variabel, indikator serta item-item Jamsostek dan kinerja karyawan.

#### a. Jamsostek (X)

Jamsostek merupakan program perlindungan karyawan dalam bentuk santunan uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang sebagai akibat terjadinya resiko sosial ekonomi yang disebabkan kecelakaan kerja, cacat, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia. Dalam konsep ini terdapat empat variabel yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

#### 1. Variabel Jaminan Kecelakaan Kerja ( $X_1$ ).

Yaitu jaminan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dalam hubungan kerja

Indikator dari variabel ini adalah penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi karyawan

Adapun item-item yang dapat ditentukan dari variabel ini adalah:

- Pengantian biaya perawatan oleh perusahaan terhadap kecelakaan yang mengalami kecelakaan kerja
- Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan

c. Kesesuaian besarnya santunan yang diberikan

2. Variabel Jaminan Hari Tua ( $X_2$ ).

Yaitu jaminan bagi karyawan sebagai bekal pada saat memasuki usia tua atau pensiun

Indikator dari variabel ini adalah penyelenggaraan hari tua bagi karyawan

Adapun item-item yang dapat ditentukan dari variabel ini adalah:

- a. Paham mengenai santunan hari tua
- b. Kesesuaian jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran
- c. Manfaat Jaminan Hari Tua

3. Variabel Jaminan Kematian ( $X_3$ ).

Yaitu jaminan bagi karyawan yang meninggal dunia bukan dalam hubungan kerja

Indikator dari variabel ini adalah penyelenggaraan Jaminan Kematian bagi karyawan

Adapun item-item yang dapat ditentukan dari variabel ini adalah:

- a. Memberikan santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal
- b. Memberikan biaya pemakaman kepada keluarga atau ahli waris
- c. Membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris
- d. Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian

4. Variabel Jaminan Pemeliharaan Kesehatan ( $X_4$ ).

Yaitu upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan

Indikator dari variabel ini adalah pelayanan perawatan dan pemeriksaan yang diberikan kepada karyawan

Adapun item-item yang dapat ditentukan dari variabel ini adalah:

- a. Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan
- b. Adanya rumah sakit yang memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan
- c. Adanya pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan
- d. Pembantu perawat ramah berkomunikasi dengan pasien

**b. Variabel Kinerja Karyawan (Y).**

Yaitu hasil kerja baik secara kuantitas maupun kualitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Variabel dari kinerja karyawan adalah hasil kerja (Y) yaitu pekerjaan yang dapat diselesaikan karyawan sesuai dengan target yang ditetapkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Indikator dari variabel ini adalah kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu serta ketelitian hasil kerja yang ditunjukkan karyawan.

Adapun item-item yang dapat ditentukan dari variabel ini adalah:

- a. Kuantitas hasil kerja karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan
- b. Karyawan mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan
- c. Kualitas hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan
- d. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan
- e. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- f. Segera melaksanakan pekerjaan yang diberikan atasan

Secara rinci, kedua variabel baik indikator maupun itemnya dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Konsep, Variabel, Indikator dan Item penelitian**

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Jamsostek	Jaminan Kecelakaan Kerja (X1)	Penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggantian biaya perawatan terhadap karyawan yang mengalami kecelakaan kerja</li> <li>- Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kecelakaan</li> <li>- Kesesuaian besarnya santunan yang diberikan</li> </ul>
	Jaminan Hari Tua (X2)	Pemberian Jaminan Hari Tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paham mengenai santunan hari tua</li> <li>- Kesesuaian jumlah jaminan dengan lama kerja dan besarnya iuran</li> <li>- Manfaat Jaminan Hari Tua</li> </ul>
	Jaminan Kematian (X3)	Penyelenggaraan jaminan kematian bagi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan santunan kematian berupa uang untuk karyawan yang meninggal</li> <li>- Memberikan biaya pemakaman untuk keluarga/ahli waris</li> <li>- Membantu meringankan beban keluarga/ahli waris</li> <li>- Prosedur pengajuan klaim Jaminan Kematian</li> </ul>
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (X4)	Penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan kesehatan pada poliklinik perusahaan</li> <li>- Adanya rumah sakit untuk pelayanan dan pemeriksaan</li> <li>- Adanya pelayanan rawat inap bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan</li> <li>- Adanya pelayanan rawat jalan bagi karyawan yang mengalami gangguan kesehatan</li> </ul>
Kinerja	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuantitas hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan</li> <li>- Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan</li> </ul>
		Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan</li> <li>- Ketelitian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</li> </ul>
		Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang diberikan</li> <li>- Segera melaksanakan pekerjaan yang diberikan atasan</li> </ul>

## 2. Skala Pengukuran

Singarimbun (1995:111) berpendapat bahwa:

“Salah salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala Likert. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “sangat baik”, “baik”, “cukup baik”, “tidak baik” dan “sangat tidak baik”. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dimana dari keseluruhan skor yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari pengaruh antara variabel.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada pada karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi yaitu sejumlah 124 orang karyawan.

#### 2. Sampel

Agar data yang diperoleh representatif maka besarnya sampel yang akan diambil harus ditentukan dan harus mencerminkan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus penentuan sampel seperti yang dikemukakan Arikunto (1998:99):

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : banyaknya sampel

N : populasi

D : presisi yang ditetapkan sebesar 10%

$$n = \frac{124}{124(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 55,37 \text{ (dibulatkan menjadi 55 responden)}$$

Berdasarkan hal tersebut maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 55 orang tenaga kerja bagian produksi pada karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* adalah “Pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel”. Iqbal (2002:68).

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini berlokasi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi. Dipilihnya lokasi ini karena kondisi yang ada pada perusahaan sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan serta didukung oleh teori-teori yang ada pada tinjauan pustaka.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, diambil dan dicatat untuk pertama kalinya berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dan wawancara pada karyawan mengenai Jamsostek pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung penelitian ini seperti sejarah perusahaan, komposisi karyawan, struktur organisasi dan sebagainya. Data ini diperoleh dari bagian yang menangani masalah tersebut, dalam hal ini adalah pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Banyuwangi.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data seperti bagaimana jamsostek, kinerja karyawan serta data lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- b. Mencatat dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Dokumen yang dimaksudkan adalah dokumen yang didalamnya terdapat informasi tentang perusahaan meliputi jumlah karyawan, dan lain sebagainya.
- c. Melakukan interview kepada karyawan dengan cara melakukan tanya jawab langsung mengenai bidang permasalahan. Interview ini untuk mengetahui



bagaimana pendapat, tanggapan dan perasaan seseorang (sumber data) tentang Jamsostek dalam pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada perusahaan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Kuesioner

Berupa daftar pertanyaan menyangkut masalah yang diteliti dan diajukan kepada responden untuk diisi.

##### b. Dokumentasi

Berupa alat tulis baik manual maupun mesin untuk mencatat hasil kuesioner maupun data dokumen yang diperlukan.

##### c. Interview

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan berkaitan dengan kompensasi maupun kepuasan kerja karyawan tersebut.

#### E. Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan suatu instrumen. Instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data haruslah memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (1995 : 122) mengungkapkan:

“Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka dia harus menggunakan timbangan. Timbangan alat pengukur yang valid bila dipakai untuk mengukur berat. Tetapi timbangan, bukanlah alat pengukur yang valid bilamana digunakan untuk mengukur panjang.”

Dari jawaban yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan korelasi *product moment*, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1993 : 220):

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Setelah nilai r diperoleh, selanjutnya membandingkan antara hasil nilai r perhitungan dengan tabel nilai kritis r pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila r hitung yang diperoleh berada diatas nilai kritis berarti alat ukur yang digunakan telah valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 10.0*.

## 2. Uji Reliabilitas

Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (1995 : 140) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha (Arikunto, 1994: 138) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

Menurut Malhotra dalam Singarimbun (1995:32) suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,60. pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 11.0*

## F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan metode yang ada, agar data mentah tersebut dapat dipahami sekaligus menjawab permasalahan yang dikemukakan selanjutnya. Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka dalam analisisnya digunakan:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk memberikan uraian dan penafsiran terhadap karakteristik lokasi penelitian, responden yang diteliti dan distribusi item dari masing-masing variabel penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diedit dan ditabulasikan ke dalam tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif dengan pemberian angka baik dalam responden maupun dalam angka presentase.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan suatu proses untuk mengukur pengaruh dari sebuah variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Sedangkan rumus yang digunakan adalah Sugiyono (2001:240) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstanta

$b_1, b_4$  = koefisien regresi

Untuk mengetahui besarnya  $b_1$  hingga  $b_4$ , dicari dengan menggunakan program SPSS versi 11.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis I (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat F digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Dimana :

F = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

N = Banyaknya sampel

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada  $\alpha = 0,05$  apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

1)  $F_h \geq F_t$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas

2)  $F_h < F_t$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas

b. Uji Hipotesis II (Uji t)

Untuk menguji kebenaran hipotesis kedua langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan koefisien regresi ( $b_i$ ) yang paling besar, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial melalui uji t.

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji t adapun rumus untuk menghitung Uji t adalah

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{se}$$

Dimana:

$b$  = parameter estimasi dari X

$se$  = standar error X

Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  ( $t_h$ ) dengan  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_t$ ) pada  $\alpha = 0,5$ . Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

1)  $t_h \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji

2)  $t_h \leq t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebas dan terdapat pengaruh pengaruh antara dua variabel yang diuji.

Untuk membuktikan hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh secara keseluruhan dihitung koefisien determinasi multiplena ( $R^2$ ). Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dapat menerangkan variabel tergantungnya. Kemudian dilakukan pengujian variansnya dengan uji f.

Hipotesis diterima apabila titik lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $f_h > f_t$ ) atau diperoleh nilai  $p < 0,5$ .

Untuk membuktikan hipotesis kedua, masing-masing koefisien regresinya diuji dengan uji t. Hasil uji t bermakna apabila diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_h > t_t$ ) atau diperoleh nilai  $p < 0,05$ . Untuk pengaruh yang dominan ditentukan oleh nilai p yang terkecil atau  $R^2$  parsial yang terbesar.